

**PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SD NEGERI
70 LAMURUKUNG KECAMATAN TELLU SIATTINGE KABUPATEN BONE**

Muliadi¹, Irna², Sudarto³

^{1,2,3}Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

¹muliadi6452@unm.ac.id, ²irnairna075@gmail.com, ³drsudartompd@gmail.com

ABSTRACT

This research is a descriptive qualitative research. The purpose of this study was to describe the teacher's perception on the implementation of the 2013 curriculum, while the research subjects in this study were 6 class teachers at SD Negeri 70 Lamurukung. The data collection technique was done by interview technique. The data obtained were analyzed in three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study show that first, the teacher's perception in implementing the 2013 curriculum at SD Negeri 70 Lamurukung, Tellu Siattinge District, Bone Regency has been implemented in 2017 but in its application there are still obstacles; second, the problem of teachers in implementing the 2013 curriculum at SD Negeri 70 Lamurukung, Tellu Siattinge District, Bone Regency, still has obstacles in implementing the curriculum implementation. The inhibiting factors in implementing the 2013 curriculum are difficulties in assessment, in terms of administration and in learning; Third, the solution to the problems of teachers in implementing the 2013 curriculum at SD Negeri 70 Lamurukung, Tellu Siattinge District, Bone Regency, namely the implementation of the 2013 curriculum makes students very active in learning, making syllabus easier, preparing lesson plans to make teacher books as the main support, applying learning methods to lead students active in the learning process, the application of learning models must be more interesting and lead students to be active in the learning process, the application of learning media is required to be creative in making learning media, the learning objectives are the direction to be directed in learning and the implementation of the semester exam is presented based on the theme.

Keywords : *Teacher's Perception, 2013 Curriculum*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi guru terhadap implementasi kurikulum 2013, adapun Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru kelas di SD Negeri 70 Lamurukung sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, persepsi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone sudah diterapkan pada tahun 2017 tetapi dalam penerapannya masih ada kendala; kedua, problematika guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri 70

Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone masih memiliki hambatan penerapan pelaksanaan kurikulum. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu kesulitan dalam penilaian, dalam segi pengadministrasian dan dalam pembelajaran; ketiga, solusi problematika guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone yaitu penerapan kurikulum 2013 membuat siswa sangat berperan aktif dalam pembelajaran, penyusunan silabus lebih mudah, penyusunan RPP menjadikan buku guru sebagai penunjang utama, penerapan metode pembelajaran mengantarkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran harus yang lebih menarik dan mengantarkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, penerapan media pembelajaran diharuskan kreatif dalam membuat media pembelajaran, tujuan pembelajaran merupakan arah yang ingin dituju dalam pembelajaran dan pelaksanaan ujian semester disajikan berdasarkan tema.

Kata Kunci : *Persepsi Guru, Kurikulum 2013*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kemajuan bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah Indonesia dengan giat menyusun dan mengembangkan program untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan penyempurnaan Kurikulum. Kurikulum dilihat sebagai rencana suatu program pendidikan yang disediakan untuk mencerdaskan peserta didik (Hamalik, 2011: 17). Melalui program tersebut peserta didik melakukan berbagai kegiatan, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku

peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara terkhusus dalam proses pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Muliadi (2018) bahwa “Keberhasilan pengelolaan pendidikan bergantung pada kualitas para guru. Kedudukan dan peran guru sangat besar pengaruhnya dan merupakan titik yang strategis dalam kegiatan pendidikan.” (h.13).

Implementasi Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu

berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 memiliki beberapa keunggulan yaitu menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), berbasis karakter dan kompetensi sehingga dapat mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan yang lain, dan pada mata pelajaran tertentu pengembangannya menggunakan pendekatan kompetensi (Mulyasa, 2013:164).

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah persepsi guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone?

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi guru terhadap Implementasi Kurikulum 2013 SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada 07 April dan berakhir pada 05 Mei 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 70 Lamurukung beralamat di Desa

Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone yang terletak ± 20 km dari pusat kota Watampone.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone sebanyak 6 orang.

Definisi istilah pada penelitian ini yaitu persepsi, guru, implementasi dan kurikulum. Desain penelitian disusun dengan uraian sebagai berikut: (1) Melakukan pra penelitian, (2) Menentukan partisipan yang akan di wawancarai, (3) Menentukan dokumen apa yang harus didapatkan, (4) Melakukan pengumpulan data, (5) Menentukan analisis data, (6) Merencanakan pemeriksaan keabsahan data, (7) Melakukan analisis akhir dan membuat interpretasi data dan kesimpulan penelitian, (8) Membuat laporan akhir penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara akurat pada penelitian ini adalah Wawancara. Tujuan wawancara adalah mendapatkan data, diperoleh tidaknya data tergantung pada pendekatan yang dilakukan pewawancara. Oleh karena itu, pewawancara harus mempersiapkan diri secara utuh dari sisi kesiapan instrumen dan dari sisi penampilan (Satori 2011, h.142).

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (Mukhtar, 2013) “aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / verification*” (h. 135).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penelitian diperoleh dari teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan enam orang informan yang dianggap representatif terhadap objek masalah dalam penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui pedoman wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan, yang kemudian data jawaban disajikan dalam bentuk interpretasi data dan kesimpulan data melalui teknik analisis data yaitu reduksi data, Penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Kesimpulan hasil penelitian dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Kurikulum 2013	Kesimpulan
Penerapan kurikulum 2013	Kurikulum 2013 mulai diterapkan di SD Negeri 70 Lamurukung pada tahun 2017.
Kesulitan guru dalam implementasi	Kesulitan yang dihadapi yaitu penilaian,

kurikulum 2013	administrasi dan pembelajaran.
Pandangan guru mengenai perbedaan sebelum dan selama penerapan kurikulum 2013	Siswa yang sangat berperan aktif dalam pembelajaran
Pandangan guru mengenai penyusunan silabus	Penyusunan silabus tujuan pembelajaran akan terbentuk dan lebih mudah.
Pandangan guru mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Penyusunan RPP yang dijadikan penunjang adalah buku guru.
Pandangan guru mengenai penerapan metode pembelajaran	Siswa aktif dalam proses pembelajaran.
Pandangan guru mengenai penerapan model pembelajaran	Model pembelajaran harus yang lebih menarik lagi supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
Pandangan guru mengenai penerapan media pembelajaran	Sebagai guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran.
Pandangan guru mengenai tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran merupakan arah yang ingin dituju dalam pembelajaran.
Pandangan guru mengenai pelaksanaan ujian semester	Soal disajikan berdasarkan tema.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Persepsi guru terhadap

implementasi kurikulum 2013 SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone sudah terbilang baik, karena guru telah mengikuti pembelajaran menerapkan meskipun ada beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan kurikulum karena guru belum terlalu memahami mekanisme yang tepat untuk menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan komentar yang diberikan, dapat diketahui bahwa responden memberikan harapan dan dukungan terhadap strategi yang dilakukan oleh inisiatif sekolah. Seperti teori oleh E. Mulyasa (2013, h. 10) yaitu, diperlukan berbagai pelatihan dan sosialisasi yang matang kepada berbagai pihak, agar kurikulum baru yang ditawarkan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal. E. Mulyasa (2013, h. 39-57) juga menjelaskan kunci sukses yang dapat menyukkseskan implementasi Kurikulum 2013 yaitu antara lain: meningkatkan kreativitas guru, memberikan buku pedoman dan dokumen-dokumen tentang Kurikulum 2013 kepada guru, pemberian sosialisasi agar semua pihak yang terlibat dalam implementasinya di lapangan paham dengan perubahan yang harus

dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, dan mengembangkan fasilitas dan sumber belajar yang memadai.

E. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, hasil analisis dan pembahasan. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih terdapat berbagai kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, yaitu sebagai berikut: kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap guru, kurangnya respon yang baik dari siswa, kurangnya respon yang baik dari masyarakat, kurangnya dukungan sekolah terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013. Selain itu, belum tersedianya buku pegangan guru menjadikan kendala dalam penyampaian materi pembelajaran, serta minimnya peralatan praktik yang tersedia di sekolah. Guru harus paham benar akan perubahan kurikulum yang terjadi pada pendidikan di Indonesia. Hal ini mengandung arti bahwa segala sesuatunya harus dipersiapkan dengan baik, mulai dari pemahaman konsep Kurikulum 2013, sosialisasi Kurikulum 2013 kepada guru, serta dukungan alat dan media pembelajaran yang terdapat di sekolah. Oleh karena itu, agar dalam

pengimplementasian Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan keterbukaan diri terhadap adanya perubahan kurikulum melalui persepsi dari masing-masing guru.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka, saran disampaikan kepada Guru dan Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan solusi mengenai problematika yang dialami dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* Jakarta Selatan: Referensi (Gaung Persada Press Group)
- Satori, Djama'an & Aan Komariah. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Jurnal :

- Muliadi (2018). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). *Prosiding 1, 1*, 13–17.